

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penulisan**

Di era globalisasi sekarang ini, dunia usaha dan teknologi yang terjadi Indonesia dirasakan sangat maju dan pesat, ini disebabkan dengan banyaknya peluang usaha yang dimanfaatkan oleh investor baik dalam negeri maupun luar negeri, untuk menghadapi era globalisasi dan persaingan yang sangat ketat serta ketidakpastian, maka setiap perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan kemampuan sumber dayanya serta strategi untuk menghadapi para pesaing agar tetap bisa bersaing.

Usaha yang ada saat ini terdiri dari perusahaan jasa dan perusahaan dagang, baik yang didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan maupun yang didirikan dengan tidak mengejar keuntungan. Dalam operasi jasa, pemberian jasa merupakan kegiatan yang paling utama untuk memperoleh minat pelanggan. Meski terjadi persaingan antara perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, namun hal inilah yang pada dasarnya memacu setiap perusahaan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik lagi demi memenangkan pasar. Salah satu perusahaan jasa yang sangat berperan penting dalam dunia usaha saat ini adalah industri perhotelan. Dalam bisnis perhotelan, ada banyak produk dan jasa yang ditawarkan, misalnya pelayanan kamar, makanan dan minuman, dan pelayanan lainnya. Penawaran produk dan jasa perhotelan itu sendiri dilakukan dengan cara yang beragam yaitu baik penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.

Hotel Ciputra Semarang merupakan hotel berbintang lima yang bergerak dalam bidang jasa di kota Semarang yang selalu unggul dalam persaingan dan selalu mencapai target operasinya, sehingga dapat mencapai tujuan dari pemilik perusahaan yang diharapkan yaitu

memupuk keuntungan. Hotel Ciputra Semarang menawarkan produk dan jasa misalnya pelayanan kamar, makanan dan minuman, *banquet*, *laundry*, dan pelayanan lainnya. Penawaran produk jasa ini dilakukan dengan cara yang beragam yaitu transaksi secara tunai maupun transaksi secara kredit.

Penjualan kredit melibatkan dua pihak yaitu pihak yang memberikan kredit dan pihak yang menerima kredit, dimana akan timbul piutang bagi pihak kreditur dan hutang bagi pihak debitur. Akibat dari kebijakan penjualan secara kredit akan menimbulkan hak penagihan piutang. Dalam arti luas, istilah piutang dapat dipergunakan bagi semua hak terhadap pihak lain. Piutang adalah hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli akibat dari adanya transaksi penjualan kredit. Piutang merupakan salah satu komponen dari kelompok aktiva lancar yang memiliki tingkat kecairan nomor dua setelah kas / bank.

Piutang usaha yang muncul, apabila tidak dapat dibayarkan atau kemungkinan klien bangkrut atau menghilang, maka akan mengakibatkan munculnya piutang tak tertagih. Hal ini disebabkan karena dalam transaksi kredit ini ada tenggang waktu sebelum sebelum pelunasan hutang dari pihak debitur dan kondisi ini komponen piutang tak tertagih kemungkinan besar masih bisa terjadi. Untuk mengatasi hal ini maka diperlukan pengawasan yang ketat oleh manajemen perusahaan terhadap pengendalian piutang untuk menghindari kerugian yang cukup besar.

Pencatatan piutang merupakan hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan – perusahaan jasa maupun dagang yang mengadakan penjualan secara kredit. Begitu juga Hotel Ciputra Semarang yang perusahaannya semakin maju. Hal tersebut dikarenakan piutang merupakan salah satu unsur aktiva lancar yang nilainya relatif besar dan mempunyai resiko yang tinggi sehingga apabila tidak dicatat dengan baik, manajemen akan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan

sehingga dapat menimbulkan atas penjualan secara kredit kepada pelanggan. Untuk itu sangat dibutuhkan prosedur pengelolaan piutang yang baik dalam sistem pencatatan dan pengendalian yang tepat.

Perusahaan harus dapat merancang sistem pencatatan piutang yang efektif dan efisien. Dokumen - dokumen harus dibuat sebaik mungkin sehingga data yang didokumentasikan dipastikan lengkap, akurat, dan *valid*. Serta, pemrosesan data yang terkomputerisasi dan dengan sistem yang baik akan sangat membantu menghasilkan informasi yang cepat dan akurat, untuk mencegah terjadinya kecurangan atau penggelapan yang dilakukan oleh unit yang terkait dengan piutang. Oleh sebab itu, diperlukan suatu sistem akuntansi yang baik dalam pencatatan dan pengelolalan piutang sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan tersebut.

Maka berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik mengulas lebih lanjut tentang tentang pengelolaan piutang para tamu pada Hotel Ciputra dengan judul **“SISTEM DAN PROSEDUR PENCATATAN AKUNTANSI PIUTANG PADA HOTEL CIPUTRA SEMRANG”** .

## **1.2 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka beberapa ruang lingkup masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah :

1. Alur pencatatan piutang hingga penerimaan kas dari piutang pada Hotel Ciputra Semarang.
2. Dokumen yang terkait dan catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan piutang pada Hotel Ciputra Semarang.
3. Sistem pengendalian internal dan pengendalian penagihan piutang pada Hotel Ciputra Semarang.

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Dalam penyusunan tugas akhir ini ada beberapa tujuan yang ingin penulis capai:

1. Untuk mengetahui alur piutang pertama dari penjualan kredit para tamu di Hotel Ciputra Semarang.
2. Memperoleh data dan informasi mengenai sistem dan prosedur Pencatatan Piutang pada Hotel Ciputra Semarang.
3. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi pengakuan piutang Hotel Ciputra Semarang.
4. Memberikan penjelasan mengenai pengendalian internal terhadap proses pencatatan piutang dan penagihan piutang.

#### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Kegunaan penulisan dari penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
  - a. Sebagai tambahan pengetahuan tentang proses pencatatan piutang pada Hotel Ciputra Semarang.
  - b. Sebagai tinjauan praktek dan teori.
  - c. Menjalin hubungan baik dengan perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
  - a. Sebagai sarana pengabdian masyarakat serta negara khususnya dalam bidang pendidikan.
  - b. Memperoleh masukan objektif yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, guna meningkatkan produktivitas perusahaan.
3. Bagi Perguruan Tinggi
  - a. Merupakan salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa.

- b. Dapat menjalin kerja sama dengan perusahaan.
- c. Dapat mewakili eksistensi program studi.

## **1.4 Cara Pengumpulan Data**

### **1.4.1 Data Penelitian**

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini data primer diperoleh dari wawancara dengan kredit manajer Hotel Ciputra Semarang.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel – tabel atau diagram – diagram. Data ini dikumpulkan dari arsip data perusahaan serta buku – buku dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam menyusun tugas akhir ini, dibutuhkan data yang lengkap, akurat, dan objektif. Serta data dapat dipertanggungjawabkan dengan benar. Adapun jenis data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

#### **1. Wawancara**

Yaitu perolehan data yang dilakukan dengan cara mengajukan tanya jawab pada *staff accounting* Hotel Ciputra Semarang.

## 2. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek data yang diteliti, baik prosesnya maupun kondisinya. Dalam hal ini penulis melakukan dari proses awal saat *guest bill* sudah diambil dari FO sampai pembuatan dan pengiriman tagihan (*invoice*).

## 3. Studi Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data ini dilakukan dengan membaca buku – buku, *website* dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai apa yang disampaikan dalam Tugas Akhir, maka perlu disampaikan sistematika penulisan. Sistematika penulisan adalah gambaran umum mengenai masalah yang akan diuraikan dalam Tugas Akhir. Proses sistematika penulisan tersebut dengan cara membagi Laporan Tugas Akhir ini dalam beberapa bab yang akan diperinci pada sub bab yang terkait dengan masing – masing bab. Adapun penulisan sistematika sebagai berikut :

- a. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan tugas akhir, halama kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar dan tabel, dan halaman lampiran
- b. Bagian isi terdiri dari :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi Latar Belakang Penulisan, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Cara Pengumpulan Data yang terdiri dari Data Primer dan Data Sekunder, Metode Pengumpulan data, serta Sistematika Penulisan.

## **BAB II      GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam Bab ini dijelaskan profil perusahaan yang meliputi : Sejarah Hotel Ciputra Semarang, Visi dan Misi, Budaya Hotel Ciputra Semarang, Struktur Organisasi Hotel Ciputra Semarang, Deskripsi Kerja.

## **BAB III     PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang definisi sistem dan prosedur, prosedur dan *flowchart* alir pencatatan piutang Hotel Ciputra Semarang, Alur Penerimaan Kas dari Piutang Hotel Ciputra Semarang, Dokumen yang Terkait, Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Pencatatan piutang Hotel Ciputra Semarang, Sistem Pengendalian Internal dan Pengendalian Penagihan piutang Hotel Ciputra Semarang ,serta Kelemahan dan Kelebihan Sistem Piutang di Hotel Ciputra.

## **BAB IV     PENUTUP**

Dalam bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dan saran mengenai pembahasan yang ada pada Bab III yaitu mengenai sistem dan prosedur pencatatan akuntansi piutang di Hotel Ciputra Semarang.

- c. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan beberapa lampiran data yang diperlukan.